

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sebagai metode dan analisis data penelitian. Jenis penelitian kualitatif dipilih karena kualitatif digunakan untuk memahami suatu kejadian yang dialami subjek penelitian secara mendalam dengan lebih menekankan pada makna daripada kuantitas data, sehingga cocok dengan hasil yang ingin peneliti dapatkan dari penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan yang meneliti lebih dalam pada suatu kasus yang dialami oleh individu ataupun kelompok untuk dieksplorasi hal-hal yang mendasarinya (Poerwandari, 2007). Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus intrinsik, yaitu dengan meneliti maupun menggali hal-hal yang mendasar pada kasus yang ingin diteliti sehingga dapat memahami kasus tersebut secara utuh.

#### **3.2. Unit Analisis**

Unit analisis merupakan suatu fokus atau komponen yang ingin diteliti dan digunakan untuk memusatkan pengumpulan data (Moleong, 2013). Unit analisis dari penelitian ini yaitu individu yang berada pada tahap dewasa awal. Analisis yang dikenakan dalam konteks yaitu penyesuaian lintas budaya pada

subyek. Penyesuaian lintas budaya yang ingin diteliti yaitu mengenai bagaimana proses dan bentuk-bentuk penyesuaian lintas budaya subjek.

### 3.3. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Mahasiswa yang berada pada tahap dewasa awal (berusia 20-39 tahun).
- b) Pernah atau sedang mengikuti program *global volunteer* AIESEC di Surabaya kurang lebih selama 1,5 bulan.

### 3.4. Teknik Pengambilan Data

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Sebelum proses wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara yang terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap pembuka, tahap inti, dan tahap penutup. Kemudian peneliti juga melakukan perekaman pada saat proses wawancara untuk mempermudah pengolahan data dan pembuatan transkrip wawancara.

**Tabel 3.1 Panduan Wawancara Subjek Penelitian**

TOPIK	PERTANYAAN
Identitas Diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapakah nama anda?</li> <li>2. Berapa usia anda?</li> <li>3. Dari manakah anda berasal?</li> <li>4. Apa profesi anda saat ini?</li> </ol>
Latar Belakang Riwayat <i>Student Exchange</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapan anda mengikuti <i>short-term exchange</i> di AIESEC Surabaya?</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Berapa lama kegiatan tersebut berlangsung?</li> <li>3. Apa saja yang anda lakukan pada saat itu?</li> <li>4. Apa yang menyebabkan anda memilih Surabaya sebagai kota tujuan <i>project AIESEC</i>?</li> <li>5. Apa yang menyebabkan anda memilih <i>project X</i> sebagai <i>project AIESEC</i> anda?</li> </ol>
	Bagaimana perasaan anda ketika anda baru saja datang di Surabaya?
	Bagaimana perasaan anda setelah anda menjalani hari-hari anda di Surabaya?
	Bagaimana cara anda dalam menyesuaikan diri mengenai kebiasaan, makanan, dan budaya di Surabaya?
	Apa yang anda persiapkan dalam membantu proses adaptasi sebelum anda pergi ke Surabaya?
Bagaimana proses terjadinya penyesuaian lintas budaya dewasa awal yang mengikuti <i>short-term exchange program</i> ?	Bagaimana perubahan pada diri anda sebelum dan sesudah tinggal di Surabaya?
	Bagaimana cara anda dalam menyesuaikan diri pada hal-hal yang baru anda temui di Surabaya?
	Apa saja kendala yang anda alami dalam penyesuaian diri anda di Surabaya?
	Bagaimana cara anda dalam menghadapi <i>homesickness</i> ?
	Bagaimana cara anda beradaptasi di Surabaya?
	Bagaimana cara anda dalam mengatasi perasaan <i>down</i> ketika anda menyesuaikan diri di Surabaya?
	Bagaimana cara anda dalam menghadapi perbedaan yang anda rasakan antara di Surabaya dengan di kota asal anda?
Bagaimana bentuk-bentuk penyesuaian lintas budaya dewasa awal yang mengikuti	<p>Bagaimana pendapat anda mengenai gaya hidup dan budaya yang ada di Surabaya?</p> <p>Apa saja yang anda lakukan dalam melakukan penyesuaian diri</p>

<i>short-term exchange program?</i>	anda di Surabaya?
	Apa saja rutinitas yang anda lakukan sehari-hari selama di Surabaya? Apakah rutinitas tersebut berbeda?
	Bagaimana cara anda dalam berkomunikasi dengan masyarakat Surabaya?
	Menurut anda, bagaimana menurut anda mengenai kuliner Surabaya? Apa pengaruhnya bagi pola makan anda?
	Apakah anda terbiasa meminum minuman beralkohol? Jika iya, bagaimana cara anda dalam menyesuaikan hal tersebut di Surabaya yang tidak terbiasa dengan menyajikan minuman beralkohol?
	Bagaimana menurut anda mengenai cuaca di Surabaya? Dan apa saja yang anda lakukan dalam menyesuaikan diri anda dengan cuaca tersebut?
	Bagaimana menurut anda mengenai transportasi di Surabaya? Apakah sama dengan transportasi di negara anda atautkah tidak?
Penutup	Wawancara ini sudah selesai. Terima kasih telah meluangkan waktu anda untuk menjawab beberapa pertanyaan dari saya. Mohon maaf apabila saya ada salah ucap. Semoga penelitian ini dapat memberi pelajaran dan manfaat.

**Tabel 3.2 Panduan Wawancara *Significant Others* Subjek Penelitian**

TOPIK	PERTANYAAN
Identitas Diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapakah nama anda?</li> <li>2. Berapa usia anda?</li> <li>3. Dari manakah anda berasal?</li> <li>4. Apa profesi anda saat ini?</li> </ol>
Latar Belakang	1. Anda merupakan <i>local volunteer</i> dari siapa?
Hubungan <i>Significant Others</i>	2. Jelaskan kepada saya mengenai Y.

dengan Subyek	<p>3. Kapan anda menjadi <i>local volunteer</i> Y?</p> <p>4. Berapa lama kegiatan tersebut berlangsung?</p> <p>5. Apa saja yang anda lakukan pada saat itu?</p> <p>6. Seberapa sering anda bertemu dengan Y?</p>
	<p>Bagaimana menurut anda ketika Y baru saja sampai di Surabaya?</p>
	<p>Bagaimana keseharian Y selama di Surabaya?</p>
	<p>Menurut anda, bagaimana cara Y dalam menyesuaikan diri mengenai kebiasaan, makanan, dan budaya di Surabaya?</p>
	<p>Apa saja perubahan Y yang anda lihat ketika Y berada di Surabaya jika dibandingkan dengan saat awal kedatangannya?</p>
Bagaimana proses terjadinya penyesuaian lintas budaya dewasa awal yang mengikuti <i>short-term exchange program</i> ?	<p>Bagaimana menurut anda mengenai Y dalam menyesuaikan diri pada hal-hal yang baru ia temui di Surabaya?</p>
	<p>Apa saja kendala yang Y alami dalam penyesuaian diri di Surabaya?</p>
	<p>Menurut anda, apakah Y mengalami <i>homesickness</i>? Jika iya, bagaimana cara Y dalam menghadapi <i>homesickness</i>?</p>
	<p>Menurut anda, bagaimana cara Y beradaptasi di Surabaya?</p>
	<p>Menurut anda, apakah Y pernah merasa <i>down</i> terhadap sesuatu ketika ia di Surabaya?</p>
	<p>Bagaimana cara Y dalam menghadapi perbedaan yang ia rasakan antara di Surabaya dengan di kota asalnya?</p>
Bagaimana bentuk-bentuk penyesuaian lintas budaya dewasa awal yang mengikuti <i>short-term exchange program</i> ?	<p>Bagaimana pendapat Y mengenai gaya hidup dan budaya yang ada di Surabaya?</p>
	<p>Apa saja yang Y lakukan dalam melakukan penyesuaian diri di Surabaya?</p>
	<p>Apa saja rutinitas yang Y lakukan sehari-hari selama di Surabaya?</p>
	<p>Bagaimana cara Y dalam berkomunikasi dengan masyarakat</p>

	Surabaya?
	Menurut anda, bagaimana menurut Y mengenai kuliner Surabaya?
	Apakah Y terbiasa meminum minuman beralkohol? Jika iya, bagaimana cara Y dalam menyesuaikan hal tersebut di Surabaya yang tidak terbiasa dengan menyajikan minuman beralkohol?
	Bagaimana menurut Y mengenai cuaca di Surabaya? Dan apa saja yang Y lakukan dalam menyesuaikan diri Y dengan cuaca tersebut?
	Bagaimana menurut Y mengenai transportasi di Surabaya? Apakah sama dengan transportasi di negara Y atautah tidak?
Penutup	Wawancara ini sudah selesai. Terima kasih telah meluangkan waktu anda untuk menjawab beberapa pertanyaan dari saya. Mohon maaf apabila saya ada salah ucap. Semoga penelitian ini dapat memberi pelajaran dan manfaat.

### 3.5. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis tematik. Analisis tematik menurut Boyatzis (1998) merupakan suatu proses mengoding informasi kualitatif. Proses mengoding informasi ini memerlukan kode eksplisit, yaitu daftar tema-tema, model-model dengan tema, indikator-indikator, dan kualifikasi-kualifikasi yang berhubungan; ataupun sesuatu di antara kedua bentuk tersebut. Analisis tematik dapat mempermudah untuk menjelaskan hasil temuan, observasi, dan interpretasi dari fenomena yang diteliti kepada orang lain. Penggunaan analisis tematik memungkinkan peneliti untuk menemukan pola. Pola tersebut dapat ditemukan melalui

informasi-informasi yang telah tersedia. Ketika peneliti telah menemukan pola tersebut, kemudian peneliti akan mengkode pola tersebut dengan memberikan sebuah label, definisi, atau deskripsi (Boyatzis, 1998).

Boyatzis (1998) membagi analisis tematik menjadi 3, yaitu analisis data driven, analisis *prior research*, dan analisis *theory driven*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data driven, sehingga tahap-tahap yang digunakan dalam analisa tematiknya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan sampel dan sub-sampel penelitian.

Dalam analisis tematik, penetapan sampel akan mempengaruhi konsistensi dan reliabilitas penilaian karena metode analisis tematik membutuhkan kualitas data kasar atau informasi yang baik (Boyatzis, 1998).

2. Membangun tema-tema dan kode.

Pada tahap ini, terdapat beberapa langkah dalam membangun tema dan kode, yaitu;

- a) Mengolah dan memparafrase setiap informasi atau data kasar (Transkrip wawancara, catatan observasi, dokumen, dll) dari sub-sampel.
- b) Mengidentifikasi tema-tema di dalam sub-sampel.
- c) Membuat panduan berupa *manual code* yang berisi label (tema), definisi, dan indikator.
- d) Menyeleksi tema dan mengoreksi untuk memastikan tema-tema yang digunakan telah sesuai dengan data di transkrip wawancara.

- e) Membuat catatan reflektif yang dikaitkan antara transkrip wawancara, tema, dan *manual code*.
- f) Menciptakan kode dari tema-tema awal yang telah didapatkan untuk meminimalisir adanya informasi yang terlewat.

### 3.6. Teknik Pemantapan Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas penelitian kualitatif terletak pada keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah dan mendeskripsikan setting, proses, kelompok sosial, atau pola interaksi yang kompleks (Poerwandari, 2007). Peneliti melakukan upaya untuk menjaga kredibilitas penelitian yaitu dengan:

1. Pemilihan sampel yang sesuai dengan karakteristik penelitian yaitu individu yang berada pada tahap usia dewasa awal.
2. Membuat pedoman wawancara dengan menggunakan jenis pertanyaan *open questions* dan semi terstruktur.
3. Melibatkan dosen pembimbing untuk memberikan saran maupun kritik. Mulai dari awal proses penelitian sampai penyusunan hasil penelitian.

Validitas dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai kredibilitas. Teknik-teknik kredibilitas penelitian lainnya yang dapat dilakukan antara lain: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.



Dalam hal ini, peneliti menjaga kredibilitas penelitian dengan menggunakan metode triangulasi. Definisi triangulasi menurut Wiliam Wiersma dalam (Sugiyono, 2007) adalah sebuah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu triangulasi data, peneliti, teori, dan metode. Peneliti menggunakan jenis triangulasi data, yang artinya adalah data diambil dari sumber yang berbeda-beda. Selain mewawancarai subjek, peneliti juga akan mewawancarai *significant others*, yaitu *local volunteer* (asisten) subjek yang selalu menemani subjek selama subjek berada di Surabaya. Pemilihan jenis triangulasi ini didasarkan pada jawaban subyek yang nantinya akan subjektif dan tidak dapat dinilai kebenarannya, sehingga dengan menggunakan triangulasi data, peneliti dapat menggunakan beberapa sumber dalam menganalisis data untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh dari berbagai sudut pandang dengan cara mengurangi bias yang terjadi.